

SKRIPSI

**PENDIDIKAN ANAK DALAM KANDUNGAN MENURUT
PANDANGAN ISLAM DI DESA SUKABUMI RT/RW 05/05
KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
(S. Pd)



FITRI HELMAWATI
Nim: 622018011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2022**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
-di Palembang

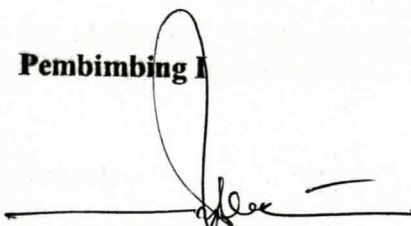
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan skripsi saudara Fitri Helmawati Nim 622018011 berjudul **"PENDIDIKAN ANAK DALAM KANDUNGAN MENURUT PANDANGAN ISLAM DI DESA SUKABUMI RT/RW 05/05 KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR"**. Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

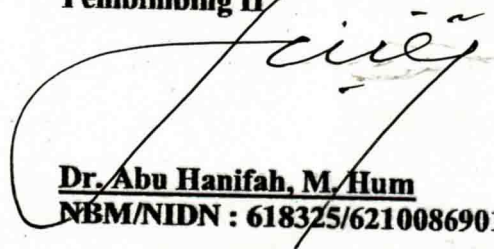
Pembimbing I



Dr. Jamaluddin, M. Pd
NBM/NIDN : 880017/0214037301

Palembang, 28 Februari 2022

Pembimbing II



Dr. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN : 618325/6210086901

LEMBAR PENGESAHAN

**PENDIDIKAN ANAK DALAM KANDUNGAN MENURUT PANDANGAN
ISLAM DI DESA SUKABUMI RT/RW 05/05 KECAMATAN CEMPAKA
KABUPATEN OKU TIMUR**

Yang di tulis oleh saudari Fitri Helmawati, Nim: 622018011

Telah dimunaqsyahkan dan diperhatikan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 8 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, SH., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Drs. Antoni M. HI
NBM/NIDN: 748955/02110196503

Penguji II

Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 115255/021048702

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



Dr. Furmansyah Ariadi S.Ag., M.HUM.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitri Helmawati

Nim : 622018011

Fakultas / Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 27 Februari 2022



Fitri Helmawati
NIM 622018011

MOTTO

“Keajaiban hanya terjadi pada mereka yang tidak mudah menyerah”

PERSEMBAHAN KEPADA :

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhana Wata’ala

1. Kedua Orang tuaku tercinta AYAH AHMAD (Alm) dan IBU HALIJAH, yang selalu tulus mendukungku, mendoakanku, dan bekerja keras demi kesuksesanku, serta memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian Semoga Allah SubhanaWata’ala membalas segalanya.
2. Kepada kakak Andi Karno dan saudara/i ku serta Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
3. Dosen Pembimbing I Dr. Jamaluddin, M. Pd Pembimbing II Dr. Abu Hanifah, M. Hum yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai skripsi iini selesai.
4. Sahabat-sahabatku yang sudah memberikan dukungan dan mau direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya.
6. Teman-teman seperjuanganku Prodi Pendidikan Agama Islam 2018 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pendidikan Anak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Islam Di Desa Sukabumi Rt/Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur” yang merupakan salah satu syarat mengadakan penelitian pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak telah memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 2022

Penulis

ABSTRAK

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Sedangkan tujuan Pendidikan Islam adalah: menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadidan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan kepada proposisi bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: perkembangan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam , konsep pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam serta upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidikan anak di masa kehamilan menurut pandangan islam di desa sukabumi Rt/ Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang menjadi sumber data adalah ibu hamil di desa sukabumi Rt/ Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Ibu hamil di desa Sukabumi lebih sering dalam memberikan stimulasi bacaan Al-Qur'an. Selain itu sentuhan berupa perilaku mengelus-elus dan membelai kandungan mereka lakukan bersama suami. Sebagian besar mereka juga mengajak komunikasi dan mengikutsertakan anak dalam kandungan di berbagai aktifitas ibu hamil. Mereka menyampaikan ketika diberi stimulasi respon gerakan janin semakin kencang, hal ini pertanda bahwa usaha ibu hamil bisa sampai kepada anak dalam kandungan. (2) Ditemukan hampir semua ibu hamil di desa Sukabumi RT/RW 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur telah percaya dan melakukan stimulasi dini pada kandungannya. Hal itu bisa berupa membacakan Al-Qur'an, memperdengarkan sholawat, lagu klasik, dan murottal Al-Qur'an. Masalah musik, tidak semua ibu hamil menyukai musik klasik meskipun itu yang lebih dianjurkan. (3) Upaya yang dilakukan oleh ibu hamil di Desa Sukabumi RT/RW 05/05 secara tidak langsung tetapi sesuai usaha perbuatan fisik dan psikis ibu diantaranya adalah mendo'akan anaknya, mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan, makan makanan yang halālan ṭayyiban dan Taqarrub (mendekatkan diri kepada Allah) melalui ibadah.

Kata kunci : Pendidikan anak dalam kandungan, Pandangan Islam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional	9
1. Pengertian Pendidikan	9
2. Anak	9
3. Kandungan	11
4. Pendidikan Islam	11
G. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	13
2. Populasi dan Sampel.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data	15
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tahap-tahap Perkembangan Anak dalam Kandungan.....	19

1. Proses Penciptaan Manusia (fase permulaan)	20
2. Proses Penciptaan Manusia (fase lanjutan)	21
B. Pendidikan Anak Dalam Kandungan	28
1. Pengertian Pendidikan Islam Masa Prenatal	28
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak dalam Kandungan Metode Mendidik Anak Dalam kandungan	33
3. Fisik dan Psikis Pendidikan Dalam Kandungan Menurut Islam	37
C. Pendidikan Islam.	42
1. Pengertian Pendidikan Islam	47
2. Tujuan Pendidikan Islam	37
3. Fungsi Pendidikan Islam	50
4. Metode Pendidikan Islam	52

BAB III. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah dan Letak Geografis Kecamatan Cempaka	54
1. Sejarah Kecamatan Cempaka	54
2. Letak Geografis Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka	55
B. Deskripsi Tentang Keadaan Penduduk	56
1. Aspek Pendidikan	56
2. Aspek Sosial Dan Ekonomi	57
3. Aspek Keagamaan	59
4. Aspek Sosial-Budaya	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam Di Desa Suka bumi Rt/Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur	62
B. Kewajiban Orang Tua Mendidik Anak Kandung	72
C. Peran Ibu Mendidik Anak Dalam Kandungan	79
D. Upaya Yang Dilakukan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Masa Kehamilan Menurut Pandangan Islam Di Desa Sukabumi Rt/ Rw	

05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Desa Sukabumi.....	57
Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Desa Sukabumi	57
Tabel 3.3 Profil Pekerjaan Masyarakat Desa Sukabumi.....	59
Tabel 3.4 Sarana Peribadatan Kegiatan Keagamaan Desa Sukabumi	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Anak Dalam kandungan di jelaskan Dalam surat QS.Al Mu'minin ayat 12-16

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (12) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ (13) ثُمَّ خَلَقْنَا
النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا
آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (14) ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ (15) ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
تُبْعَثُونَ (16)

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu se-gumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Mahasucilah Allah, Pencipta yang paling baik. Kemudian sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.¹

Menurut perspektif Islam, kehidupan manusia telah dimulai pada saat sebelum lahir. Manusia memiliki ruh yang telah hidup sebelum saat kelahirannya di dunia. Pada satu hari yang disebut hari *mistaq*, seluruh ruh manusia berkumpul untuk mengucapkan kesaksian mengakui keesaan dan ketuhanan Allah.²Dalam QS.Al-A'raf/7 ayat 172 dinyatakan:

¹ Tim Penerjemah Al-Quran UII, Al-Quran dan Tafsir (Yogyakarta: UII Press, 1991), hal 607

² Aliah B,Purwakania Hasan, 2008. *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persad,, hlm. 73

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".³

Ruh manusia ditiupka n malaikat untuk masuk ke dalam jasmani manusia pada saat ia dikandung ibunya. Jasmani manusia yang menjadi wadah bagi ruh selama ia mengalami kehidupan duniawi, juga diciptakan Allah sesuai dengan ketentuannya.

Janin pada usia tertentu mengalami perubahan-perubahan bentuk dan aktivitasnya. Sedangkan pada usia 16 pekan, terdapat sebuah peristiwa yang istimewa dalam janin yang dikandung ibu. Imam Rasjidi menjelaskan, pada pekan ke-16 panjang janin dari kepala sampai bokong adalah 10,6-12 cm dengan berat berkisar 8-110 gram. Kepala janin berada pada posisi lebih tegak, matanya sudah berpindah lebih dekat ke bagian depan wajah. Dan telinganya sudah hampir mencapai posisi akhir sehingga pendengaran janin sudah mulai berfungsi.

Kemudian juga pada usia janin di pekan ini adalah sensitivitas terhadap cahaya dan cegukan yang berat. Hal itu menandai adanya suatu awal dari proses pernapasan. Itu tidak bisa dirasakan karena seluruh sistem tubuh bayi

³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Quran, *al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali, 2004), hlm. 173

berisi udara, sedangkan tungkai bayi sudah tumbuh lebih panjang dari lengan. Sedangkan kuku jari tangan sudah terbentuk sempurna, dan semua sendi serta anggota gerak bisa bergerak.

Pada pekan ini juga biasanya ibu hamil akan ditawari pemeriksaan darah pra-persalinan untuk memeriksa cacat atau kelainan bawaan. Tes penapisan dengan banyak penanda, di antaranya mengukur kadar alfa fetoprotein (AFP) yang biasanya dilakukan antara pekan 15 dengan 20.

Dan hal yang paling istimewa dalam usia janin ke-16 pekan adalah Allah SWT meniupkan ruh-Nya kepada janin tersebut. Dalam hadis shahih misalnya disebutkan bahwa Allah SWT meniupkan ruh di usia kandungan empat bulan. Sedangkan berdasarkan pendapat mayoritas ulama, ruh mulai ditiupkan pada janin pada usia 120 hari atau empat bulan.

Rasulullah SAW bersabda yang artinya, “Sesungguhnya tiap-tiap kamu dibentuk dalam perut ibunya 40 hari berbentuk nutfah (tetesan air), kemudian menjadi alaqah (segumpal darah) selama 40 hari, kemudian menjadi mudhghah (segumpal daging) selama 40 hari, kemudian dikirimkan kepadanya malaikat meniupkan ruh,”.

Pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam.⁴ Sedangkan tujuan Pendidikan Islam adalah: menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadidan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan

⁴ Ramayulis & Samsul Nizar, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, hlm.88.

kepada proposisi bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.⁵

Dengan demikian Pendidikan Islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan ini harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian semua kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan anak semenjak ia belum dilahirkan. Orang tua harus menyiapkan lingkungan yang cocok sehingga anak terdidik dan tumbuh dengan baik di dalamnya.⁶ Orang tua terutama ibu untuk pertamakali, secara tidak langsung akan membentuk watak dan ciri khas kepada anaknya. Ibu merupakan orang tua yang pertama kali sebagai tempat pendidikan anak. Karena ibu ibarat sekolah, jika ibu mempersiapkan anak berarti ibu telah mempersiapkan generasi yang kokoh dan kuat.⁷

Oleh karena itu pendidikan anak perlu mendapatkan perhatian tidak hanya setelah ia lahir, tetapi pendidikan itu sudah dimulai sejak ia masih dalam kandungan (*prenatal*). Allah telah memerintahkan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, mendorong mereka untuk itu, dan memikulkan

⁵Baihaqi, 2000. *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islami*, Jakarta : Darul Ulum Press, hlm.13.

⁶Fuhaim Musthafa, 2009. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, Surabaya : Pustaka Elba, hlm. 23.

⁷ Mansur, *Op. cit.*, hlm. 2.

tanggungjawab kepada mereka.⁸

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim[66]: 6).⁹

Firman Allah di atas menjelaskan bahwa setiap manusia mukmin terbebani kewajiban dan tanggung jawab memelihara diri dan keluarganya, betapapun pemeliharaan itu dari api neraka.

Anak merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada orang tua. Orang tua yang telah diberikan anugerah tersebut, tentu memiliki hak dan kewajiban timbal balik, yaitu orangtua memiliki tanggung jawab kepada anak dalam berbagai hal, baik pemeliharaan, pendidikan, maupun masa depannya.¹⁰ Karena dalam proses pendidikan, sebelum mengenal masyarakat secara luas dan mendapatkan bimbingan dari sekolah, anak terlebih dahulu mendapatkan bimbingan dan perawatan dari kedua orangtuanya.

Setiap orang tua pasti mendambakan anak yang teguh imannya, ilmunya tinggi, ibadahnya kuat dan gemar beramal. Amal dan kerja keras tersebut nantinya, tetap dikemudikan oleh imannya yang teguh, didasarkan atas petunjuk ilmunya yang tinggi dan diharapkan terealisasi dalam bentuk-bentuk

⁸ Samsul Munir Amin, 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta : Amzah, hlm.2.

⁹ Yayasan Penyelenggara Penerjemahan-Quran, *Op.cit.*, hlm.560.

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Op.cit.*, hlm.1.

taat beribadah kepada Allah, berbakti kepada orang tua dan berjuang untuk membangun diri, agama, masyarakat, bangsa dan negaranya.¹¹

Menurut Cassimir bahwa bayi yang masih dalam kandungan kurang lebih selama Sembilan bulan itu telah dapat diselidiki dan dididik melalui ibunya. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa perilaku-perilaku ibu waktu hamil menggambarkan anak dalam kandungan, jika sang ibu berperilaku mendidik dirinya dan anaknya dalam kandungan, maka anak yang dikandungnya sampai lahir ke dunia akan melanjutkan pendidikan dan perkembangannya dengan baik.¹²

Mengingat betapa pentingnya pendidikan anak di masa depan sebagai investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa. Untuk memperoleh investasi unggul pada anak-anak maka perlu diperhatikan pendidikan dan perkembangan anak sejak dalam kandungan. Sebab masa dalam kandungan adalah merupakan dasar untuk perkembangan selanjutnya (*postnatal*).

Namun, betapapun pentingnya pendidikan anak dalam kandungan, masih banyak juga yang kurang perhatian terhadap pendidikan anak sejak dalam kandungan. Hal ini mungkin dikarenakan sebagian orangtua beranggapan bahwa pendidikan anak itu hanya bisa dilakukan setelah anaklahir ke dunia, dan juga disebabkan kurangnya pengetahuan orangtua terutama ibu yang mengandung tentang bagaimana metode-metode, syarat dan juga upaya yang dilakukan untuk mendidik anak dalam kandungan, sehingga mengakibatkan

¹¹ Baihaqi, *Op. cit.*, hlm.18.

¹² Mansur, *Op. cit.*, hlm. 59-60.

kurangnya perhatian.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada kemungkinan anak dalam kandungan dididik sejak dini. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis sebuah penelitian yang berjudul “Pendidikan Anak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Islam Di Desa Suka Bumi Rt/Rw : 005/005 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di Desa Sukabumi RT/ Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur?
2. Bagaimana konsep pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di desa sukabumi Rt/ Rw 05/ 05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur?
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidikan anak di masa kehamilan menurut pandandangan islam di desa sukabumi Rt/ Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas peneliti hanya fokus meneliti pada Pendidikan Anak dalam Kandungan Menurut Pandangan Islam di Desa

Sukabumi Rt/ Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di Desa Sukabumi Rt/Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur
2. Untuk mengetahui konsep pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di Desa Sukabumi Rt/ Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di Desa Sukabumi Rt/ Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain:

- a. *Secara Teoritis*, sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka.
- b. *Secara Praktis*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi semua pihak serta memberikan motivasi kepada setiap orang agar selalu belajar sampai akhir hayat, sehingga diharapkan juga untuk menambah wawasan penulis di bidang pendidikan.

F. Defenisi Operasional

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan ialah usaha membantu manusia menjadi manusia. Ada dua kata yang penting dalam kalimat itu, pertama “membantu” dan “manusia”. Manusia perlu dibantu agar ia berhasil menjadi manusia. Seseorang dapat dikatakan telah menjadi manusia bila telah memiliki nilai (sifat) kemanusiaan.¹³ Ahmad Tafsir berpendapat, Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.¹⁴ Pendidikan yang dimaksud disini yaitu pendidikan anak dalam kandungan yang didasarkan kepada Al-Quran, Hadist dan dirangkaikan kepada pemikiran para ahli lain.

2. Anak

Anak sebagai amanat Allah SWT yang harus dilaksanakan dengan baik, khususnya bagi orang tua, dan tidak boleh begitu saja mengabaikannya, lantaran hak-hak anak termasuk ke dalam salah satu kewajiban orang tua terhadap anak yang telah digariskan oleh agama Islam. Oleh karena itu dalam meneliti kehidupan ini, anak-anak memiliki hak mutlak yang tidak bisa diganggu gugat.

Pengertian anak menunjukkan adanya hubungan antaraseorang laki-laki dan perempuan, dimana dengan proses nyaprosesnya pembuahan dari sel sperma dan sel telur bertemu sehinggamenjadi seorang anak yang terlahir dari rahim seorang perempuan yang disebut dengan ibu sehingga anak tersebut

¹³ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya 2012

¹⁴ AhmadTafsir, *Ilmu Pendidikandalam Perspektif Islam*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), hlm.28.

adalah anak kedua orang tuanya antara tersebut.¹⁵

Masa mendidik anak dimulai semenjak masa pembuahan hingga proses lahir. Cara mendidik anak secara tidak langsung meliputi hal berikut:

1. Seorang ibu mendoakan anak agar sehat hingga masa persalinan
2. Seorang ibu menjaga kehamilan dengan makan makanan yang mengandung nutrisi yang baik serta halal.
3. Mendekatkan diri kepada Allah dengan melaksanakan kewajiban ibadah wajib maupun sunnah.
4. Memperdengarkan tilawah atau musik klasik. Ketika anak berumur empat bulan maka mulai perdengarkan alunan ayat-ayat suci Al-Quran ataupun sholawat. Selain itu, musik klasik juga dipercayai dapat mengasah otak kanan anak.
5. Keadaan emosional seorang ibu selama masa prenatal menjadi sangat penting karena memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan janin. Seorang ibu yang mengalami kecemasan, depresi ataupun emosi dapat mengganggu aliran darah ke kandungan sehingga menghambat pernafasan janin.
6. Kedua orang tua berakhlak mulia. Akhlak orang tua mempunyai pengaruh yang besar dan menjadi rangsangan yang positif bagi anak dalam kandungan akan tetapi perilaku-perilaku yang di amalkan oleh orangtuanya itu sangat memberi pengaruh bagi janin yang ada dalam kandungan

¹⁵Husain, Abdul Razaq, Islam wa Tiflu, Alih Bahasa Azwir Butun, 1992. Hak-hak Anak dalam Islam, Jakarta: Fika Hati Aniska, 53.

3. Kandungan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “kandungan” adalah kantong peranakan di perut wanita.¹⁶ Jadi, kandungan yang dimaksud disini adalah tempat tumbuh dan berkembangnya janin yang dimulai dari awal terbentuknya sampai dengan melahirkan yang dimulai dari periode *nutfah* sampai melahirkan.

Berdasarkan (QS. Al-Mukminun : 14), masa kehamilan ada beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap nutfah

Tahap ini, calon anak masih berbentuk cairan sperma dan sel telur dan berlangsung selama 40 hari

2. Tahap ‘alaqah

Setelah berumur 80 hari, nutfah berkembang bagaikan segumpal darah kental dan bergantung pada dinding rahim ibu.

3. Tahap mudghah

Sesudah kira-kira berusia 120 hari, segumpal darah tadi berkembang menjadi segumpal daging. Pada saat itulah si janin sudah siap menerima hembusan ruh dari Allah SWT

4. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam ialah usaha yang berlandaskan *Al-Islam* untuk membantu manusia dalam mengembangkan dan mendewasakan kepribadiannya, baik jasmaniah maupun rohaniah untuk memikul

¹⁶ Dendi Sugono 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm. 617.

tanggungjawab memenuhi tuntutan zamannya dan masa depannya.¹⁷ Menurut pengertian di atas, pendidikan Islam yaitu upaya membantu manusia untuk mengembangkan dan mendewasakan kepribadiannya baik jasmani maupun rohaninya. Pendidikan yang dimaksud peneliti disini yaitu Pendidikan Islam yang didasarkan pada ayat-ayat Al-Quran, Hadist dan dirangkaikan kepada pemikiran para ahli.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan Sumber Data

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data menganalisis dan menginterpretasikan yang bersifat komperatif dan korelatif.¹⁸

Dalam penelitian ini diperlukan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol dan gambar.¹⁹

b. Sumber Data

1) Data primer

Data primer yaitu jenis data utama atau pokok dalam suatu penelitian. Proses pemeroleh data didapatkan langsung dari tangan

¹⁷ Dja'far Siddik, 2006. *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Bandung Cita Pustaka,, hlm.23

¹⁸ Cholid Narbuko, 2007. *metodologi penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, Hal. 44

¹⁹ Supardi, 2013. *Aplikasi Statistik dalam penelitian konsep statiska yang lebih komprehensif*, Jakarta: Change Publication, hal 14

pertama atau sumber utama dari fenomena yang dikaji.²⁰

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak langsung oleh pengumpul data.²¹ Dalam penelitian Kualitatif, pemilihan informan diarahkan pada kasus tipikal yang disesuaikan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian.²² Pemilihan informan juga tidak kaku sejak awal, melainkan dapat berubah baik jumlah maupun karakternya, disesuaikan dengan konteks yang berkembang. Selain itu pemilihan Informan juga bukan diarahkan pada jumlah yang sangat besar maupun keterwakilan, tetapi lebih kecocokan konteks sehingga pemilihan informan dapat mempermudah peneliti.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Adapun Populasi dalam penelitian ini terdiri dari ibu hamil yang ada di Desa Sukabumi Rt/Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

b. Sampel

²⁰ Dalam *kamus* besar bahasa indonesia (KBBI) online. Diakses pada tanggal 21 Juni 2021

²¹ Sugiyono, 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, Hal 225

²² *Opcit*, hal 35

²³ Sriyanti, M. Pd. *Kumpulan Bahan Metodologi Penelitian*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang. hlm. 38

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi itu, bahwa sampel tersebut merupakan rerepresentasi dari populasi.²⁴ Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 6 orang ibu hamil yang ada di Desa Sukabumi Rt/Rw 05/05 Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Alasan penulis memilih Desa dan RT tersebut karena penulis cukup mengetahui situasi dan kondisi secara umum.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan muatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indera, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.²⁵ Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan Islam di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka.

b. Wawancara

Metode wawancara dimana peneliti berhadapan langsung dengan responden atau subjek peneliti. Teknik ini digunakan karena mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh instrumen penelitian lainnya yaitu²⁶ :

1. Peneliti memperoleh jawaban yang tinggi dari responden.

²⁴ Ibid, hlm. 38

²⁵ Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian: satuan pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal 156-157

²⁶ Sukardi, 2014. *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: PT Bumi aksara, Hal 79

2. Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih, bila ternyata responden tidak mengalami kesulitan menjawab yang diakibatkan ketidakjelasan pertanyaan.
3. Dapat mengontrol jawaban responden
4. Dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diungkapkan dengan cara kuesioner.

Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksploitasi informasi secara jelas dari informan. Dengan demikian wawancara mendalam adalah suatu proses mendapatkan informan untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi non-manusia yang berupa intruksi, laporan pengumuman, suatu keputusan, catatan-catatan dan arsip lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.²⁷

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Data yang telah terkumpul dan klarifikasikan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang pada akhirnya ditarik kesimpulan sebagai akhir proses penelitian ini, menurut Huberman dan Miles sebagai berikut:

a. Reduksi data

²⁷ Saiful Annur, 2008. Metodolgi Penelitian, Palembang: Grafindo Telindo Press, Hal 100

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tem polanya. Dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih lanjut dan mencarinya bila diperlukan.²⁸

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁹

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga ini dalam analisis data kualitatif menurut miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

²⁸ Sugiyono, 2011. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm 100

²⁹ Ibid., hlm 249

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan kredibel.³⁰

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini sebagai:

1. **BAB I, Pendahuluan**, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan Masalah, rumusan masalah, tujuan dan Manfaat penelitian, Kerangka Teori, Kajian Pustaka, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
2. **BAB II, Landasan teori**, pada bab ini menguraikan, pendidikan anak dalam kandungan, metode mendidikan anak dalam kandungan, pengaruh lingkungan terhadap janin dalam kandungan, pendidikan Islam yang mencakup: pengertian pendidikan Islam, fungsi pendidikan Islam, tujuan Pendidikan Islam dan Metode Pendidikan Islam.
3. **BAB III, Kondisi Objektif penelitian**, bab ini menguraikan tentang pembahasan: Pertumbuhan anak dalam kandungan menurut pandangan islam, tahap-tahap perkembangan anak dalam kandungan menurut pandangan islam, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dalam kandungan, dan respon janin terhadap rangsangan semasa perkembangannya dalam kandungan, manfaat mendidik anak dalam kandungan.
4. **BAB IV, Hasil Penelitian**, bab ini membahas analisis data uraian tentang Pembahasan “Pendidikan Anak Dalam Kandungan Menurut Pandangan

³⁰ Ibid., hlm 252

Islam”.yang mencakup: ayat-ayat Al-Qur’an tentang pendidikan anak dalam kandungan menurut pandangan islam, kewajiban orang tua mendidik anak dalam kandungan, peran ibu mendidik anak dalam kandungan, syarat mendidik anak dalam kandungan, metode mendidik anak dalam kandungan menurut pandangan islam

5. **BAB V, Kesimpulan dan Saran,** bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dengan memuat pokok-pokok penting dari hasil pembahasan yang diteliti juga Saran-saran yang berisikan tentang saran yang diberikan peneliti kepada para orangtua atau pembaca untuk lebih memperdalam dan memahami pendidikan anak dalam kandungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Ar-Rohman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam, Bandung: Diponogoro, 1992
- Abd Ar-Rohman Saleh Abdullah, Education Theory A Qur'anic Out look, Makkah AlMukarromah, Ummu Al-Qurro Univercity, t.t
- Abdul Razaq, Husain1992 Islam wa Tiflu, Alih Bahasa Azwir Butun, hak-hak Anak dalam islam,(Jakarta Fika Hati Aniska.
- Ahmad Fu'ad Al-Ahnawi, At-Tarbiyah Fi Al-Islam, Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1968
- Ahmad Munjih dan lilik Nurholiday, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013
- Amin,Munir Samsul, Menyiapkan *Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta:Amzah, 2007.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Annur Saiful, 2008. Metodolgi Penelitian. Palembang: Grafindo Telindo Press
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian: satuan pendekatan praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Baihaqi, *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islami*,Jakarta: DarulUlum Press, 2000.
- Bunda Rezky, *Be a Samart Parent Cara Kreatif Mengasuh Anak Ala Supernanny,n*, Jogjakarta: Galangpress, 2010.
- Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) online. Diakses pada tanggal 21 Juni 2021
- Dea Rachmawati, *Pendidikan Agama Pada Anak Sejak Dini* (Jurnal tentang PendidikanAnak, 2015)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya : 2006
- Harun Nasution dan Bakhtiar Efendi, Hak Azazi Manusia dalam Islam, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987
- Hasan, Aliah Purwakania B, *Psikologi Perkembangan Islami*, Jakarta. PT. Raja Grafindo,2008.

- Heri Gunawan, Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- HM Arifin, Hubungan Timbal Balik pendidikan Agama di lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta : Bulan Bintang
- Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung : CV. Mandar Maju. 2007) Cet.VI
- M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Mansur, *Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2014.
- Marwan Saridjo (ed), Mereka Bicara Pendidikan Islam Sebagai Budaya Rampai, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2009
- Meita Sandra (ed) Gusdur dan Pendidikan Islam Upaya Mengembalikan Esensi Pendidikan di Era Global, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2001
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha, Kairo: Isa Al-Bab Al-Halabi 1975
- Musthafa, Fuhaim, *Kurikulum pendidikan Anak Muslim*, Surabaya: Pustaka Elba, 2009.
- Muhajir, As'aril, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam Yogyakarta: Teras, 2012
- Muzayyin Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009,
- Narbuko Cholid, *metodologi penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Nauib al-Attas, Aims and Onjektives of Islamic Education Jeddah: King Abdul Aziz Univercity, 1979
- Poerwadamanita, WJS, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Ramayulis & Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Ro'is Mahfud, Al-Islam Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Erlanga, 2011
- Siddiq, Dja'far, *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka, 2006.
- Sugiyono, 2011. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Saefudin, “*Kiprah dan Perjuangan Perempuan Shalehah*”, dalam *Membincang Feminisme, Diskursus Gender Perspektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996
- Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: CF Remaja Karya, 1987
- Sugono, Dendi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sukardi, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Supardi, 2013. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication
- Suryadi Rudi Ahmad, 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya,
- Tim Penerjemah Al-Quran UUI, 1991 *Al-Quran dan Tafsir* Yogyakarta: UUI Press
- Ubes Nur Islam, *Mendidik anak dalam kandungan* Jakarta : Gema Insani, 2003
- Uhbiyati, Nur,. 2009 *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*, Semarang : Walisongo Press 2012.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul Ali. 2009
- Zakiah Darajat, *Ketenangan dan Kebahagiaan dalam Keluarga*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975